ABSTRAK

Dana desa adalah salah satu kebijakan pemerintah yang diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang pelaksanaannya diutamakan secara swakelola dengan menggunakan sumber daya/ bahan baku lokal, dan diupayakan dengan lebih banyak menyerap tenaga kerja masyarakat setempat.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang dituangkan dalam bentuk laporan akhir dengan judul **“PELAKSANAAN DANA DESA KABUPATEN BINTAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU (STUDI KASUS DESA MALANG RAPAT KECAMATAN GUNUNG KIJANG)”.**

 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dana desa digunakan sesuai dengan program, hasil-hasil dari pemanfaatan dana desa dan keterlibatan masyarakat di Desa Malang Rapat Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara kepada informan yang dianggap berpotensi untuk memberikan informasi tentang pelaksanaan dana desa Malang Rapat Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan, juga melalui observasi dan dokumentasi hasil-hasil Pelaksanaan dana desa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Dana Desa Malang Rapat Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan masih belum efektif. Hal ini dapat dibuktikan dengan realisasi output kegiatan hanya tercapai delapan puluh lima persen, kurang nya aspek komunikasi yaitu masyarakat belum sepenuhnya memahami tentang manfaat Dana Desa, Sumber daya manusia yang mengelola Dana Desa masih belum memenuhi kebutuhan desa, dan struktur birokrasi yang masih harus dibuat dan dikelola secara khusus terutama Dana Desa.

*ABSTRACT*

*Village fund is one of the priorities of government policies to finance the development and implementation of community empowerment is self-managed preferably by using local resources / local raw materials , and pursued with more labor-intensive local community.*

*Based on this, the author is interested to carry out research that is poured in the form of a final report with the title* ***“PELAKSANAAN DANA DESA KABUPATEN BINTAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU (STUDI KASUS DESA MALANG RAPAT KECAMATAN GUNUNG KIJANG)”.***

 *This study aims to investigate the implementation of village fund which is used in accordance with the program, the results of the use of village fund and community involvement in the village of Malang Rapat District of Gunung Kijang Bintan regency. The research approach used is descriptive qualitative. By using the technique of collecting data through interviews to informants were deemed potentially to provide information on the implementation of the village of Malang Rapat fund District of Gunung Kijang Bintan regency, also through observation and documentation of the results of implementation of village fund.*

*The results showed that the implementation of the Village Fund Malang Rapat District of Gunung Kijang Bintan regency is still not effective. This can be proved by the realization of the output of activities only reached eighty-five percent, the lack of communication aspects that people do not fully understand the benefits of the Village Fund, human resources that manage Village Fund still do not fulfil the needs of the village, and a bureaucratic structure is still to be made and specifically managed mainly by Village Fund.*